

BAB V

PENUTUP

Lukisan adalah wujud lahir dari seluruh ungkapan perasaan seseorang ke dalam media dua dimensi. Ungkapan yang bermula dari rangsangan, pengamatan ide dan mengkristal menjadi bentuk yang dapat dilihat serta dirasakan oleh pembuatnya sendiri maupun orang lain.

Banyak hal yang terkait dengan proses kreatif. Pengamatan, perenungan, konflik hingga pergulatan emosi dan batin yang tak pernah selesai. Pada akhirnya semua bermuara pada apa yang disebut 'penciptaan'. Barang kali penulis baru menemukan sedikit yang dapat dijadikan inspirasi dalam penciptaan karya. Tetapi dari yang sedikit ini penulis percaya tidak ada hal yang besar yang tidak dimulai dari sesuatu yang kecil. Dan dari sesuatu yang kecil ini semoga menjadi inspirasi siapa saja untuk menciptakan hal-hal yang lebih besar.

Penulis menyadari bahwa proses pengerjaan karya tugas akhir ini tidak semata memenuhi tugas akademik dalam meraih gelar sarjana. Tetapi lebih jauh lagi, proses ini banyak memberi pelajaran dan pengalaman yang sedikit banyak membentuk dan mempengaruhi pola pikir dan wawasan penulis terhadap proses kesenian, khususnya di lingkungan akademis.

A. Kesimpulan

1. Sejak ditemukan 3.000 tahun lalu di Lydia pada masa pra-kerajaan Yunani hingga kini, persoalan kehidupan manusia tidak pernah lepas dari uang.

2. Uang bukan sekedar berguna sebagai alat tukar. Karena di dalamnya terkandung nilai yang sedemikian penting bagi perekonomian masyarakat, uang juga bisa dijadikan barang komoditas. Hadirnya teknologi baru telah mengubah cara manusia mendapatkan dan menggunakan uang, dan itu menciptakan sistem kelas kaya dan miskin yang baru. Sistem uang yang baru itu mengubah cara manusia mendistribusikan barang dan cara manusia membiayai kehidupan bermasyarakat. Sistem ini juga menata ulang peta politik dunia dan mengubah makna uang.
3. Keberadaan uang sangat dibutuhkan oleh manusia, sebab uang yang menyelamatkan dan menyambung hidup manusia. Tanpa uang manusia tidak bisa banyak berbuat. Banyaknya kebutuhan dan keinginan hidup yang terus menerus memungkinkan manusia tak akan berpaling dari uang.
4. Uang memungkinkan manusia untuk melakukan cara yang baik dalam memberi dan menghargai; tetapi juga menjadi sumber dan biang keladi kekacauan dan kehancuran keseimbangan hidup manusia sendiri. Uang telah merubah hal yang sederhana menjadi kompleks, yang mustahil menjadi masuk akal dan mimpi menjadi kenyataan. Kebutuhan yang tidak ada menjadi ada, tidak diperlukan menjadi diperlukan, sederhana menjadi tidak sederhana, impian dan khayalan menjadi kenyataan karena uang.
5. Karena unsur fungsi dan nilai, uang menjadi bagian terpenting dari kehidupan. Menjadikan manusia sadar bahwa uang bukan sekedar alat tukar, bukan satu-satunya benda yang menentukan kehidupan manusia. Tetapi, kesalahan memahami uang bisa jadi langkah hidup manusia menjadi fatal.

6. Karya yang penulis kerjakan merupakan gambaran atas fenomena kehidupan masyarakat yang pola pikir dan kehidupannya sangat bergantung pada keberadaan uang, sehingga masyarakat lebih cenderung menjadikan uang sebagai tujuan / orientasi (*money oriented*).
7. Dalam penciptaan karya, proses pematangan ide dan konsep menjadi sesuatu yang sangat penting. Karena konsep yang matang dan proses penciptaan yang terencana akan memudahkan penulis dalam pengerjaan lukisan. Dengan konsep dan ide yang matang pula, maka sebuah karya lukis menjadi berbobot dan bukan sekedar eksperimentasi visual semata.
8. Proses yang penulis lalui dalam mencari dan mengolah gagasan bukanlah pekerjaan yang mudah. Kesulitan yang biasanya ditemui adalah bagaimana ide yang didapat kemudian mampu diolah menjadi sebuah karya lukis dengan bahasa ungkap yang menarik. Mengandung pengertian bahwa bahasa ungkap tersebut memiliki daya tarik bagi siapapun yang melihatnya jannampu menjadi 'jembatan' antara penulis dengan *audience*. Dengan kata lain bahwa yang penulis kerjakan bukan hanya media 'pemuas' diri sendiri, tetapi juga orang lain yang menikmati karya tersebut.
9. Pencapaian yang ingin penulis dapat dari karya akhir ini telah menemukan arah dan fokus pada tema uang dan persoalan yang terjadi dalam masyarakat. Parameternya adalah audiens banyak yang mengerti dan paham tentang isi gagasan yang terdapat pada karya penulis.

B. Saran

1. Sebagai seorang yang sedang menjalani proses berkreasi, tentunya kemampuan, ketrampilan, wawasan, pengetahuan yang saat ini penulis miliki masih sangat kurang dan terbatas. Justru keterbatasan ini yang menjadikan semangat untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Penulis yakin bahwa hidup untuk ilmu dan ilmu untuk kehidupan adalah pekerjaan besar dan berat jikadilakukan dengan suka cita terasa lebih ringan dan menyenangkan.
2. Tema-tema dan fenomena uang dalam masyarakat adalah sumber ide yang tak pernah habis. Sebab fenomena uang berjalan beriring dengan jaman yang selalu bergerak dan berganti wajah. Sehingga akan sangat menarik apabila tema tentang fenomena uang juga mengilhami siapapun dalam membuat sebuah karya seni dengan corak dan perspektif yang beragam.

Karya tugas akhir ini tentunya jauh dari sempurna, untuk itu penulis membuka diri terhadap kritik, saran dan motivasi yang bermanfaat untuk lebih memaksimalkan karya lukis dan proses kesenian di waktu yang akan datang. Sekali lagi penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada orang-orang yang selama ini turut membantu proses kreativitas dan penciptaan penulis.

Demikian laporan Karya Seni ini penulis buat sebagai syarat untuk memenuhi bagian Tugas Akhir kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga menjadi dasar penciptaan dan pijakan berekspresi yang menjadi pola dasar kreatif penulis, dapat pula memberikan suatu wawasan, pengetahuan dengan muatan yang dapat memberikan masukan bagi siapa saja.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, Bambang S, *Lebih dekat dengan Origami*, Artikel, Pikiran Rakyat, 29 April 2006.

Darmawan, Indra (Sanata Dharma University), 2006, *Ekonomi Moneter dan Sejarah Uang*, WordPress.com.

Gie, The Liang, 1976, *Garis-garis Besar Estetika*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Mariato, M. Dwi, 2002, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta

Muhyidin, Muhammad, 2006, *Nggak Kaya Duit Asal Kaya Hati*, Tunas Publising, Yogyakarta.

Partanto, Pius A & M. Dahlan Al Barry, 1994, *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya.

Piliang, Yasraf Amir, 2004, *Dunia yang Dilipat*, Jalasutra, Yogyakarta.

Sachari, Agus, 1986, *Seni, Desain dan Teknologi Antologi Kritik, Opini dan Filosofi*, Pustaka, Bandung.

Sidik, Fadjar, 1985, *Diktat Kuliah Tinjauan Seni I*, STSRI ASRI, Yogyakarta.

Susanto, Mikke, 2002, *Diksi Rupa*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Weatherford, Jack, 1997, *The History of Money (Sejarah Uang)* Terj. Noor Choliz, The River Press, Random House, Inc, New York., Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2005.

Wirjodirdjo, Budiharjo, 1992, *"Ide Seni" dalam SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, II/02, BP ISI, Yogyakarta.